

ABSTRAK

Distributor minyak goreng di kawasan Pasar Legi Surakarta melakukan penjualan minyak goreng curah secara bersyarat kepada konsumen. Konsumen diwajibkan untuk membeli barang lain seperti tepung terigu dan gula pasir dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan harga minyak goreng. Konsumen tidak diberi pilihan untuk membeli minyak goreng saja sesuai kebutuhan. Pasal 15 UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menyatakan bahwa pelaku usaha dilarang untuk melakukan pemaksaan terhadap konsumen dalam menawarkan barang/jasa. Pengaitan penjualan atau pembelian yang bersifat wajib antara produk dan/atau jasa yang berbeda dalam satu paket berpotensi melanggar Pasal 15 ayat 2 UU Nomor 5 Tahun 1999 mengenai larangan bagi pelaku usaha untuk membuat perjanjian *tying*.

Permasalahan yang dibahas dari penulisan hukum ini adalah mengenai pengaturan strategi penjualan *bundling* di Indonesia, Amerika, Jepang dan akibat hukum penjualan *bundling* minyak goreng, gula pasir, dan tepung terigu di Pasar Legi Surakarta bagi pedagang dan konsumen bahan kebutuhan pokok di Surakarta.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah *yuridis empiris* dan menerapkan spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari wawancara kepada pedagang, konsumen, Dinas Perdagangan Kota Surakarta, dan Polresta Surakarta. Adapun untuk data pendukung yaitu data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah baik di Indonesia, Amerika, dan Jepang strategi penjualan *bundling* tidak diatur secara langsung melainkan secara implisit dalam peraturan perundang-undangan. Pelaku usaha yang melakukan praktik *tying agreement* dapat dikenakan sanksi yang cukup tegas, hal tersebut sudah diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1999. Konsumen yang merasa dirugikan dengan aturan yang diberlakukan pelaku usaha dapat mengajukan sengketa kepada pedagang, hal ini terdapat dalam Pasal 45 UUPK yaitu melalui pengadilan dan diluar pengadilan melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen.

Kata Kunci : *Bundling, Tying Agreement, Persaingan Usaha*

ABSTRACT

Cooking oil distributors in the Legi Traditional Market Surakarta sell bulk cooking oil conditionally to consumers. Consumers are required to buy other goods such as flour and sugar at a higher price than the price of cooking oil. Consumers are not given the option to buy only cooking oil as needed. Article 15 of Law Number 8 Year 1999 on Consumer Protection states that business actors are prohibited from coercing consumers in offering goods/services. The mandatory linking of sales or purchases between different products and/or services in one package has the potential to violate Article 15 paragraph 2 of Law Number 5 Year 1999 regarding the prohibition for business actors to make tying agreements.

The problems discussed in this legal writing are the regulation of bundling sales strategies in Indonesia, America, Japan and the legal consequences of bundling sales of cooking oil, sugar, and wheat flour at Legi Traditional Market Surakarta for traders and consumers of basic necessities in Surakarta.

The research approach method used is empirical juridical and applies descriptive analytical research specifications. The type of data used is primary data derived from interviews with traders, consumers, the Surakarta City Trade Office, and the Surakarta Police. The supporting data is secondary data obtained from literature study.

The results obtained from this research are that in Indonesia, America, and Japan, bundling sales strategies are not regulated directly but implicitly in legislation. Business actors who practice tying agreements can be subject to strict sanctions, this has been regulated in Law Number 5 Year 1999. Consumers who feel aggrieved by the rules imposed by business actors can submit disputes to traders, this is contained in Article 45 of the GCPL, namely through the court and outside the court through the Consumer Dispute Resolution Agency.

Keywords: Bundling, Tying Agreement, Business Competition